

ABSTRAK

Nama : Nama Mahasiswa
Program Studi : Arsitektur
Judul : Rancangan Sekolah Tinggi Seni Musik
Dan Tari Di Kota Baru Parahyangan Dengan
Pendekatan Arsitektur Brutalisme
Pembimbing : 1. Ir. Theresia Pynkiawati, M.T.
2. Ir. Nurtati Soewarno, M.T.

Indonesia merupakan negara berkembang di dunia, salah satu aspek yang ikut berkembang juga adalah bidang seni. Hal ini menunjukkan bahwa seni merupakan bidang yang sangat potensial untuk dikembangkan pada setiap individu. Bidang seni sebagai aspek hiburan saat ini pun telah menjadi gaya hidup bagi masyarakat Indonesia. Hampir seluruh masyarakat Indonesia menikmati seni sebagai hiburan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Kota Baru Parahyangan memiliki misi dan spirit sebagai kota pendidikan formal dan non-formal, oleh karena itu bangunan dengan fungsi pendidikan non formal dapat menjadi solusi pada kawasan Kota Baru Parahyangan. Sekolah Tinggi Seni Tari dan Musik dengan pendekatan Arsitektur Brutalisme dapat menjadikan sudut pandang baru bagi masyarakat Indonesia. Prinsip Arsitektur Brutalisme ini sebenarnya sudah lama hilang karena sudah banyaknya prinsip-prinsip modern yang masuk dalam ranah dunia arsitektur saat ini.

Kata kunci: Sekolah Seni, Arsitektur, Brutalisme, Seni.

ABSTRACT

Name : Fabian Satriana Raspati
Study Program : Architecture
Title : *The Design of the College of Music and Dance in Kota Baru Parahyangan with Approach to Brutalism Architecture.*
Counsellor : 1. Ir. Theresia Pynkiawati, M.T.
2. Ir. Nurtati Soewarno, M.T.

Indonesia is a developing country in the world, one of the aspects that come evolving as well is the field of art. This shows that art is a field with huge potential to be developed in each individual. Art as an entertainment aspect of today has become a way of life for the people of Indonesia. Almost all Indonesian people enjoy art as an entertainment in their daily living activities. Kota Baru Parahyangan has a mission and spirit as a city of formal and non-formal education, therefore buildings with non-formal education functions can be a solution in the Kota Baru Parahyangan area. College of Dance and Music with a brutalist architecture approach can make a new perspective for Indonesian Society. The architectural principles of brutalism have actually been lost for a long time because there are many modern principles that have entered the realm of architecture today.

Keywords: *School of Arts, Architecture, Brutalism, Arts.*